

SATUAN TUGAS PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) LEBIH INTENSIFKAN PEMERIKSAAN TESTING DI KABUPATEN MUSI RAWAS

Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Lebih Intensif Mengembangkan Pemeriksaan Testing pada setiap moment kegiatan kedinasan/protokoler, ekonomi dan sosial di Kabupaten Musi Rawas, terang H. Komaruddin, MM yang mewakili Asisten II bidang pembangunan dan ekonomi selaku ketua bidang penegakan protokol kesehatan dalam rapat sosialisasi dan bimbingan penanganan penerapan protokol kesehatan di ruang kerjanya. (4/6)



Rapat Sosialisasi dan Bimbingan dalam rangka Pelaksanaan Protokol Kesehatan yang di pimping Asisten II Setda Musi Rawas yang diwakili Kepala Bagian Perlengkapan Setda Musi Rawas H. Komaruddin, MM.

Dalam keterangan itu Sekretaris Dinkes – Muhamad Nizar, SKM. MM., M.Epid menerangkan bahwa tujuan Satgas dalam setiap aktivitas melakukan upaya pencegahan, supaya tidak terjadi klaster baru. Oleh karena itu pemberian

rekomendasi protokol kesehatan ketat sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 10 tahun 2021. Satgas Musi Rawas memberlakukan berbagai persyaratan surat permohonan rekomendasi pelaksanaan protokol kesehatan, Surat pernyataan kesediaan menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung dan menugaskan Satgas Panitia Pelaksanaan Kegiatan untuk mengawal dan mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan.

Kemudian Satgas kabupaten akan mengkaji kelayakan permohonan itu dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek penyebaran virus seperti kepadatan atau jumlah kepesertaan, alur kegiatan, kapasitas gedung atau ruangan minimal 50%. Karena saat ini situasi COVID-19 di Musi Rawas dilaporkan sebanyak 687 kasus konfirmasi dengan kesembuhan 91,7% lebih tinggi dari kesembuhan rata-rata provinsi Sumsel. Dalam minggu terakhir ini angka kesembuhan di Musi Rawas telah mencapai rata-rata kesembuhan secara nasional (98,02%). Namun angka kematiannya masih tinggi dari nasional yaitu 4,3% dan di provinsi 5,7%, angka nasionalnya 2,78%. Sedangkan kasus aktif lebih rendah (4%) dari provinsi dan nasional yang leboh dari 5%. Untuk penemuan kasus baru di Musi Rawas lebih tinggi dibandingkan angka provinsi dan nasional. Di Kabupaten Musi Rawas terang Nizar mencapai angka 0,7% sedangkan angka penemuan kasus baru di provinsi sekitar 0,6% dan nasional mencapai 0,4%.

Berdasarkan kondisi inilah jelasnya dalam rapat konsultasi itu memaparkan bahwa perlunya perlakuan lebih ketat penerapan protokol kesehatan terutama setiap moment kegiatan, baik acara kemasyarakatan sosial maupun acara ptotokoler atau kedinasan, sebagaimana dijelaskan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri tersebut di atas. Bahkan pintanya agar setiap desa dapat mengaktifkan Posko Covid atau PPKM dimasing masing desa/kelurahan terutama bagi daerah yang dilaporkan Satgas berada pada zonasi orange atau merah. (Satgas Covid-19)